

## ▶ JALAN TOL

# Pembebasan Lahan Gempol–Rembang 86%

JAKARTA—PT Trans Marga Jatim Pasuruan, pemegang konsesi jalan tol Gempol–Pasuruan di Jawa Timur, mengungkapkan pembebasan lahan untuk Seksi I ruas Gempol–Rembang sepanjang 13,02 kilometer sudah mencapai 86%.

Direktur PT Trans Marga Jatim Pasuruan Hengki Herwanto mengungkapkan sisa lahan yang perlu dibebaskan untuk seksi I tinggal 14% lagi. Kontraktor yang menggarap ruas ini sudah mulai bekerja melakukan *land clearing* (pembersihan lahan).

“Panitia Pembebasan Tanah [P2T] Kabupaten Pasuruan membayar uang ganti rugi kepada pemilik tanah dan bangunan senilai lebih dari Rp4 miliar. Tanah dan bangunan yang terdiri dari 14 bidang itu berada di wilayah Desa Gunungsari dan Desa Sidowayah,” ujarnya, Selasa (16/4).

Dia menjelaskan bertindak sebagai kontraktor dalam proyek ini ialah PT Waskita Karya dan PT Adhi Karya Tbk. Pengerjaan konstruksi di lapang-

Pembangunan Jalan Tol Gempol-Pasuruan		
Seksi	Ruas	Panjang (Km)
I	Gempol-Rembang	13,02
II	Rembang-Pasuruan	7,59
III	Pasuruan-Grati	11,39

Sumber: PT Trans Marga Jatim Pasuruan

an sudah dimulai dan sangat bergantung pada pembebasan lahan.

Seksi I ruas Gempol–Rembang akan menolong memperlancar mobilitas logistik barang di Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) dan wilayah sekitarnya.

Data Kementerian Pekerjaan Umum Rabu (10/4) mencatat secara umum pembebasan lahan untuk ruas jalan tol Gempol–Pasuruan sepanjang 32 km mencapai 32,66%. Pembebasan lahan sebesar 32,66% itu menelan biaya sebesar Rp140,23 miliar.

Sementara itu, dua seksi lainnya,

ruas Rembang–Pasuruan sepanjang 7,59 km dan ruas Pasuruan–Grati sepanjang 11,39 km masih dalam tahap sosialisasi kepada masyarakat. Total nilai investasi untuk membangun jalan bebas hambatan ini mencapai Rp2,7 triliun.

Dihubungi secara terpisah General Manager Productions and Investor Relation Waskita Karya Agus Sugiono menjelaskan pengerjaan jalan tol Gempol–Pasuruan sejauh ini masih dalam tahap awal. Perseroan menggarap dua paket di jalan tol Gempol–Pasuruan.

“Proyek baru mulai pekerjaannya, kira-kira mencapai 5%,” ujarnya.

Sekretaris Perusahaan Adhi Karya Amrozi Hamidi sebelumnya mengungkapkan perseroan menargetkan paket pembangunan yang dikerjakan dapat selesai pada tahun ini.

Dia menjelaskan perseroan meraih kontrak senilai Rp120 miliar untuk pengerjaan salah satu paket di jalan tol tersebut.

Pemegang konsesi untuk ruas itu

ialah PT Trans Marga Jatim Pasuruan yang merupakan usaha patungan

dari PT Jasa Marga Tbk (90%) dan dan BUMD Pemprov Jawa Timur, PT

Jatim Marga Utama (10%). (Thom Mola)